

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN E-LEARNING DAN
BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR
BIDANG STUDI FIQIH DI MASA COVID-19
(Studi pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir Selatan)**

Fithidayati

MTSN 1 Pesisir Selatan, Sumatera Barat

fithidayati74@gmail.com

Abstract

Learning success is influenced by factors that exist outside the individual (students), such as the family, school, and community environment. An example of an external factor namely the application of e-learning in schools as a learning model solution during Covid-19. In addition, parental guidance is also important in growing their physical and mental strength. This study aims to determine the effect of e-learning outcomes in the field of jurisprudence during the covid-19 period MTsN 1 Pesisir Selatan. This type of research used is quantitative with associative method, namely to review the significance of the influence between variables and other variables that influence it. The results of the study revealed; 1) The application of the e-learning model to fiqh learning has a significant effect on learning outcomes in the field of fiqh (Y) during the covid-19 period at MTsN 1 Pesisir Selatan with a linear X1 and Y relationship; 2) Parental guidance has a significant effect on learning outcomes in the field of jurisprudence during the covid-19 period at MTsN 1 Pesisir Selatan, the relationship between X2 and Y is linear; and 3) The e-learning learning model and parental guidance in learning both have a significant effect on learning outcomes in the field of jurisprudence during the Covid-19 period at MTsN 1 Pesisir Selatan with a linear X1, X2 and Y relationship.

Keywords: E-learning, Parental Guidance, Learning Outcomes

Abstrak : Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari luar individu siswa yang mencakup lingkungan keluarga, sekolah, serta masyarakat. Contoh dari faktor luar yaitu penerapan e-learning di sekolah sebagai solusi model pembelajaran saat covid 19. Selain itu bimbingan orang tua juga penting dalam menumbuhkan kekuatan fisik dan mental mereka. Tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh model pembelajaran e-learning dan bimbingan orang tua pada hasil belajar bidang studi fiqih di masa covid-19 pada MTsN 1 Pesisir Selatan. Jenis penelitian yang dipergunakan adalah kuantitatif dengan metode asosiatif yaitu untuk meninjau signifikansi pengaruh antar variable dengan variabel lain yang mempengaruhinya. Hasil penelitian mengungkapkan; 1) Penerapan model pembelajaran e-learning pada pembelajaran fiqih berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar bidang studi fiqih (Y) di masa covid-19 pada MTSN 1 Pesisir Selatan dengan hubungan

X¹, dan Y linear. 2) Bimbingan orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar bidang studi fiqh di masa covid-19 pada MTSN 1 Pesisir Selatan dengan hubungan X² dan Y linear. 3) Model pembelajaran e-learning serta bimbingan orang tua dalam pembelajaran, keduanya berpengaruh signifikan pada hasil belajar bidang studi fiqh di masa Covid-19 pada MTSN 1 Pesisir Selatan dengan hubungan X¹, X² dan Y yang linear.

Kata Kunci: E-Learning, Bimbingan Orangtua, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Belajar dimaknai sebagai usaha untuk mendapat pengetahuan baik itu melalui formal maupun nonformal yang bermuara pada hasil dari siswa tersebut. Hasil belajar adalah sebuah potensi yang didapatkan seseorang ketika kegiatan belajar itu terjadi, yang bisa membawa kepada perubahan baik itu ranah kognitif (pengetahuan), afektif (afektif) dan (psikomotor) keterampilan siswa yang tentunya lebih baik dari yang sebelumnya. Hamalik dalam hal ini berargumentasi jika hasil belajar diartikan sebagai suatu perubahan yang muncul pada individual subjek yang mencakup aspek kemampuan dalam pengetahuan, akhlak dan keterampilan yang didapatkan dari pengamalan yang dilalui pada proses pembelajaran (Malik, 2012, p. 48). Hasil belajar pada dasarnya adalah sebuah perubahan dalam hal sikap (akhlak) seorang individu yang meliputi bidang kekognitifan, keafektifan dan psikomotorik.

Subini menjelaskan bahwa seseorang dikatakan telah sukses dan telah mencapai hasil belajar apabila pada dirinya terjadi perubahan. Artinya belajar adalah sebuah perubahan perilaku pada diri seseorang dengan melewati proses-proses tertentu. Hasil dari belajar adalah sebuah indikator suatu pembelajaran dikatakan berhasil atau tidak. Oleh sebab itu, pembelajaran dikatakan berhasil jika semakin tinggi hasil belajar yang didapatkan oleh siswa (Dewi, Tripalupi, & Artana, 2013, p. 2). Keberhasilan yang diperoleh siswa dalam belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor secara internal atau yang berasal dari dalam diri siswa contohnya minat dan motivasi siswa itu sendiri. Sedangkan faktor yang berasal dari luar siswa atau disebut juga dengan faktor eksternal mencakup lingkungan dari keluarga, serta dari sekolah (Restiani & Fatonah, 2021, p. 2).

Salah satu diantaranya faktor-faktor yang memberikan pengaruh dalam proses dan hasil pembelajaran di sekolah adalah sarana-prasarana (alat perlengkapan) dalam belajar. Pada mata pelajaran tertentu membutuhkan yang namanya media (alat), yang di mana

proses tidak akan memperoleh hasil yang diinginkan (maksimal) jika tidak menggunakan media (Khodijah, 2014, p. 60). Ketika terjadinya pandemi Covid 19, Salah satu solusi yang dapat aplikasikan sekolah dalam mencapai tujuan pembelajaran ialah dengan menerapkan yakni *e-learning* (pembelajaran elektronik). *E-learning* (pembelajaran elektronik) diartikan sebagai salah satu pemanfaatan teknologi elektronik yang digunakan untuk mendukung, mengirim, serta meningkatkan kualitas dalam pembelajaran, pengajaran, dan evaluasi. Pengembangan *e-learning* dalam proses belajar mengajar adalah implikasi yang baik dari majunya IPTEK khususnya pada bidang pendidikan. Bagi seorang guru dengan memanfaatkan teknologi sebagai suatu sarana yang mendukung proses belajar mengajar tentu akan menambah dan memberikan khazanah keilmuan serta potensi guru dalam menguasai teknologi, akan memudahkan guru dalam berkomunikasi ataupun berinteraksi dengan siswanya. Selain itu guru juga dapat mewujudkan kelas virtual dengan memberikan gambaran langsung wujud digital dari pemaparan yang bersifat umum (abstrak) sampai kepada yang kongrit tentang obyek pembelajaran yang dikaji. Dengan menggunakan *e-learning*, informasi yang berhubungan dengan pembelajaran akan secara mudah diakses oleh siswa. Tak hanya itu, guru juga bisa mewujudkan kelas pembelajaran yang bervariasi.

E-Learning dimaknai sebagai proses pembelajaran yang dilaksanakan secara efektif, dengan menggabungkan antara penyampaian konten materi secara digital yang mencakup layanan dan dukungan belajar. *E-Learning* adalah inovasi ataupun pembaharuan yang terjadi dalam dunia kependidikan yang sangat berpengaruh dalam merubah proses pembelajaran. *E-Learning* akan mendorong siswa untuk lebih efektif dan aktif dalam proses pembelajaran, selain itu materi bahan ajar dapat disiapkan dalam bentuk yang serta format yang menarik dan dinamis. Karakteristik dari pengaplikasian *e-learning* dalam dunia pendidikan itu sendiri ialah potensu dalam mewujudkan tingkat kecermatan dalam menyampaikan materi atau konten dan pencapaian belajar yang tinggi (Barbara, 2018, p. 4).

E-learning dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk perkembangan dari TIK yang diaplikasikan dalam dunia edukasi, dengan demikian perkembangan teknologi pendidikan di masa mendatang dapat teruji kebenarannya. *E-learning* dapat juga diartikan sebagai penggunaan media elektronik yang dapat memberikan fleksibilitas dalam bidang pelatihan maupun pendidikan yang akan disampaikan kepada siswa. Aplikasi *E-Learning* mencakup beberapa hal yaitu pembelajaran, pelatihan serta penilaian yang memberikan kemungkinan

siswa agar dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diamanatkan tanpa ada halangan waktu maupun ruang (Prawiradilaga, 2017, p. 56) .

E-Learning adalah sebuah pembaharuan yang memiliki peran yang berpengaruh (besar) terhadap berubah atau tidaknya proses belajar mengajar (pendahuluan, inti dan penutup), dimana pembelajaran tidak hanya sekedar mendengarkan materi yang diberikan tetapi juga melaksanakan berbagai kegiatan yang lain contohnya pengamatan, pendemonstrasian, melakukan, dan lain sebagainya. Bahan ajar yang disampaikan guru dapat diaplikasikan dalam berbagai bentuk maupun format yang lebih interaktif dan dinamis dengan demikian siswa akan lebih terdorong agar berpartisipasi lebih terkait proses belajar (Prawiradilaga, 2017, p. 57). Namun dalam hal tersebut, *e-learning* tidak bisa menggantikan seutuhnya model pembelajaran di dalam kelas, namun bertujuan untuk memperkuat dan mempermudah pembelajaran dengan melalui pengembangan teknologi serta pengayaan dari segi konten karena *e-learning* memberikan layanan panel yang cepat, sederhana dan mudah dipelajari oleh para siswa (Elyas, 2018, p. 4).

Selain faktor tersebut, kegiatan dan keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh faktor keluarga yakni orang tua. Orang tua sangat berpengaruh penting dalam keberhasilan siswa. Orang tua merupakan lingkungan pertama dan utama untuk siswa. Orang tua bertanggung jawab dalam membimbing, mengasuh, mengarahkan serta merawat anaknya khususnya dalam lingkup pendidikan. Orang tua sangat memiliki peran yang penting dalam perkembangan pendidikan anak, terutama ketika anak mulai menempuh pendidikannya. Di manapun anaknya menempuh pendidikan, orang tua tetaplah berperan dalam menentukan masa depan anaknya (Ningsih & Dafit, 2021, pp. 508–509). Orang tua memiliki peranan penting dalam membimbing ataupun mendidik anak-anaknya, sebab anak adalah sebuah titipan dan amanah yang diberikan oleh Allah, oleh karena itu haruslah dijaga dan dirawat dengan sebaik mungkin. Penjagaan anak apabila di sini tidak hanya terbatas kepada penjagaan di dunia namun juga di akhirat yang dilakukan dengan memberikan pendidikan yang baik dengan semaksimal serta dengan sebaik mungkin pada anak. Orang tua tersebut nantinya akan dimintakan pertanggung jawaban bagaimana cara dia mendidik serta bagaimana cara dia memberikan pendidikan terhadap anaknya (Handayani & Irawan, 2022, p. 114). Orang tua dikatakan sebagai pendidik pertama dan utama hal ini dikarenakan oleh beberapa hal yaitu, dikatakan pendidik yang pertama karena dari orang tualah anaknya mendapatkan kasih sayang serta bimbingan. Dikatakan sebagai pendidik utama

dikarenakan pendidikan yang didapatkan dari orang tua inilah yang nantinya memberikan pengaruh yang besar untuk anak tersebut dikemudian hari (Santi & Sani, 2008, p. 78).

Untuk lingkungan sosial yang ada di sekolah yang meliputi guru, tenaga pendidik serta teman sebaya atau sekelas dapat memberikan motivasi atau semangat belajar siswa. Saat proses pembelajaran sebaiknya guru mencerminkan akhlak yang baik, secara kepribadian mantap, berwibawa serta arif sehingga segala tindakannya bisa dijadikan teladan serta contoh oleh peserta didiknya dan bisa mengayomi anak didiknya menjadi siswa yang lebih baik (Saimah, 2021, p. 30). Selanjutnya, yang juga tergolong ke dalam lingkungan sosial siswa yaitu masyarakat, teman sejawat, serta tetangga yang berada di lingkungan siswa tersebut. Keadaan masyarakat di sekitar yang berada di lingkungan tidak baik (kumuh) penuh dengan kekurangan serta banyaknya anak yang menganggur akan sangat berpengaruh terhadap efektivitas belajar siswa.

Sesuai dengan kenyataan (fakta) yang dijumpai dari hasil observasi yang telah dilaksanakan peneliti sebelumnya di MTSN 1 Pesisir Selatan bahwa: (1) suasana pembelajaran belum bisa dikatakan kondusif, karena ketika covid 19 ini dilakukan pembatasan jumlah siswa di dalam ruang kelas 50% dari jumlah normal; (2) Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan pembelajaran online atau istilah lain *e-learning* dengan menggunakan HP android. Masalah pada pembelajaran dengan menerapkan *e-learning* ini ialah tidak semua memiliki HP Android; (3) Antusias siswa mengikuti pembelajaran dengan menerapkan *e-learning* masih rendah; (4) Jaringan sering bermasalah ketika proses pembelajaran dengan menerapkan *e-learning* berlangsung, disebabkan karena servernya terlalu rendah. Selain berdampak positif juga berdampak negatif, seperti banyak waktu tersita karena main game online; (5) Bimbingan orang tua yang masih relatif rendah terhadap penyalahgunaan HP android.

METODE

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian dalam tulisan ini mempergunakan metode penelitian kuantitatif. Sebuah penelitian yang mempergunakan pendekatan deduktif-induktif dapat diartikan sebagai penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2016, p. 8). metode kuantitatif juga dimaknai sebagai suatu metode penelitian yang berpatokan kepada filsafat positivisme, yang dipergunakan dalam meneliti sampel maupun populasi tertentu. penelitian ini

mempunyai tujuan untuk menguji pengaruh antara model pembelajaran *e-learning* dan bimbingan orang tua secara bersamaan pada hasil belajar bidang studi Fiqih di masa covid-19 atau lebih dikenal dengan metode asosiatif. Penelitian asosiatif dimaknai sebagai sebuah penelitian yang dilaksanakan untuk melihat secara signifikan maupun tidak signifikannya hubungan yang terjadi antara variable (*dependen*) dengan variabel yang mempengaruhi” (Nasehudin & Gozali, 2015, p. 47).

2. Populasi dan Sampel

Populasi dimaknai sebagai kesemua obyek penelitian, dengan hal tersebut populasi diartikan sebagai bagian yang mempunyai peranan penting dalam melakukan proses penelitian pada penyusunan tulisan dalam penelitian ini (Arikunto, 2006, p. 129). Dalam rangka mewujudkan hasil yang diinginkan, maka sebaiknya menentukan populasi yang akan diteliti. Dalam tulisan ini, yang ditujukan sebagai populasi adalah seluruh siswa di MTSN 1 Pesisir Selatan. Alasan peneliti mengambil penelitian di sini karena mudahnya dalam mengambil data, tidak mengganggu aktifitas yang ada di sekolah dengan siswanya berjumlah 703 orang. Bagian terkecil dari populasi ataupun wakil dari populasi yang akan dilakukan penelitian dapat dimaknai sebagai sampel (Arikunto, 2006, p. 131). peneliti mempergunakan teknik *random sampling* yaitu mengambil sampel yang dilakukan secara random dengan menggabungkan keseluruhan subyek yang ada di populasi, sehingga keseluruhan subyek dianggap sama dan memperoleh kesempatan yang juga sama dengan jumlah 176 orang

3. Teknik Pengumpulan Data

Agar peneliti mendapatkan sebuah data yang teruji kevalidannya, maka peneliti dapat mempergunakan beberapa teknik diantaranya:

- a. Metode studi dokumentasi yaitu pencarian data yang berhubungan dengan variabel yang akan diamati seperti catatan, transkrip dan sebagainya yang berhubungan dengan penelitian ini. Metode dokumentasi ini dipergunakan dalam mengamati benda mati (Arikunto, 2006, p. 206). Jadi, sebagai salah satu upaya untuk mengetahui hasil pembelajaran yang akan diperoleh oleh siswa, peneliti juga mengambil dokumentasi berupa daftar hasil pembelajaran yang dilaksanakan siswa sesuai dengan sampel yang diambil.

- b. Metode kusioner (angket) adalah sederetan pertanyaan tertulis yang dipergunakan dalam rangka menemukan berbagai informasi dari responden yang berkaitan dengan laporan berkaitan individualnya, atau segala hal yang dipahami oleh seorang peneliti. Peneliti menyebarkan angket yang ditujukan kepada MTSN 1 Pesisir Selatan. Pada penelitian ini, penulis mempergunakan angket yang dilakukan secara langsung yang di mana peneliti secara langsung menyebarkan angket-angket tersebut kepada siswa agar dapat diisi secara langsung oleh siswa, dalam rangka mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran *e-learning* dan bimbingan orang tua pada hasil belajar bidang studi Fiqih di masa covid-19.

4. Teknik Analisis Data

Analisa data dapat dilaksanakan apabila data telah diperoleh dari responden. Dalam penganalisisan data, peneliti mempergunakan statistik. Untuk teknik analisis yang dipergunakan yaitu regresi ganda, yaitu sebuah teknik yang dipergunakan dalam menguji bentuk pengaruh variabel X (Variabel X_1 , Variabel 2 (X_2), Variabel 3 (X_3)...dan selanjutnya) pada variabel Y (Bungin, 2014, p. 232). Terkait uji hipotesis untuk yang 1 ataupun 2, penulis mempergunakan teknik korelasi *pearson product moment* (r) dan selanjutnya menggunakan regresi sederhana (pengukuran pengaruh variabel X^1 dan Y, serta pengukuran pengaruh variabel X^2 dan Y). untuk hipotesa ke-3 penulis mempergunakan teknik korelasi ganda yang selanjutnya menggunakan regresi ganda

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Hasil Belajar Bidang Studi Fiqih di Masa Covid-19

Hasil belajar yang didapatkan siswa pada MTSN di Pesisir Selatan pada bidang studi Fiqih adalah variabel terkait atau dependent (Y). Dalam rangka mengetahui serta memahami skor dari hasil pembelajaran yang didapatkan oleh siswa tersebut, penulis melaksanakan studi dokumentasi kepada nilai ujian harian siswa akan dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini. Pemaparan yang berkaitan dengan hasil pembelajaran bidang studi Fiqih di masa covid-19 ini, penginterpretasian dan penganalisaannya dihitung melalui pemanfaatan aplikasi SPSS Versi 21.0. bahwasannya deskriptif statistik hasil pembelajaran bidang studi fiqih di masa covid-19 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir Selatan. Dari tabel tersebut dapat dipahami bahwasannya N (jumlah

data yang diperoleh) valid yaitu 176, dan untuk data yang kemudian hilang yaitu 0, dengan hal ini dapat disimpulkan jika semua data diproses. Adapun untuk mean yang didapatkan dari hasil pembelajaran siswa pada bidang studi Fiqih di MTSN Kabupaten Pesisir Selatan ialah 87.53, untuk median (titik tengah) sebesar 88, dan untuk skor yang sering muncul (mode) yaitu 80, untuk data minimum yaitu 78, dan untuk data maksimum adalah 95, sedangkan untuk range diperoleh sebesar 17.

Dari data prestasi siswa yang didapatkan, dapat peneliti simpulkan bahwasannya hasil pembelajaran yang dicapai oleh siswa pada bidang studi fiqih ketika masa pandemi covid-19 di Madrrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir Selatan adalah sangat baik.

2. Penerapan Model Pembelajaran *E-Learning* di Masa Covid-19

E-learning dikategorikan sebagai salah satu variabel bebas yang berpengaruh pada variabel lain. Dalam upaya mengkaji bagaimana pengaplikasian model pembelajaran *e-learning* ketika masa covid-19 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir Selatan, penulis menyebarkan angket tentang penerapan model pembelajaran *e-learning* yang disebar kepada 176 siswa dengan 30 item pernyataan. Penjelasan tentang penerapan model pembelajaran *e-learning* diinterpretasi dan analisisnya dihitung dengan mempergunakan aplikasi SPSS versi 21.0. Dari hasil hitungan statistik pada variabel X_1 , maka didapatkan hasil maksimum, mean, minimum, standar deviasi, range, serta varian yang bisa menjawab seberapa tinggi pengaruh dari model pembelajaran *e-learning* pada hasil belajar bidang studi fiqih di masa covid-19 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir Selatan. Adapun mean (rata-rata) ialah 81,52, median (titik tengah) sebesar 56, untuk skor yang sering muncul (mode) yaitu 78, untuk data minimum yaitu 70, data maksimum yaitu 92, dan untuk range yaitu 36.

Berdasarkan rata-rata nilai yang diteliti, menunjukan bahwa penerapan model pembelajaran *e-learning* ketika masa covid-19 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir Selatan dalam kategori sangat baik.

3. Bimbingan Orang Tua di Masa Covid-19

Bimbingan orang tua dikategorikan sebagai variabel bebas . Dalam rangka mengetahui dan memahami bentuk bimbingan orang tua terhadap siswa dalam belajar

saat covid-19, peneliti menyebarkan angket kepada 176 siswa dengan 30 item pernyataan. Analisis dan interpretasi data terkait bimbingan orangtua dapat dihitung dengan mempergunakan aplikasi SPSS versi 21.0. Dari hasil hitung statistik yang dilakukan pada variabel X_2 , maka didapatkan hasil maksimum, mean, minimum, range, standar deviasi, maupun varian menjawab seberapa tingginya bimbingan yang dilakukan oleh orangtua. Untuk mean (rata-rata) motivasi belajar yang dilakukan siswa di MTSN 1 Pesisir Selatan ialah 83,98, median (titik tengah) yaitu 85, skor yang sering muncul (mode) yaitu 85, untuk data minimum untuk 56, untuk data maksimum yaitu 95 dari jumlah ideal 100, dan untuk range yaitu 39. Bimbingan orang tua di masa covid-19 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir Selatan yang didapatkan dengan penyebaran angket kepada responden dengan jumlah 176 orang.

Dari penelitian yang dilaksanakan menunjukkan bahwasannya bahwa bimbingan yang dilakukan oleh orang tua di masa covid-19 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir Selatan dalam kategori sangat baik, sebab skor menunjukkan jika data normal atau mendekati normal mempunyai mean (rata-rata) 83,98.

4. Pengujian Persyaratan Analisis

Untuk uji persyaratan analisis dilaksanakan dengan tujuan menggambarkan terkait sejauhmana syarat-syarat yang telah ditetapkan dapat terpenuhi sesuai dengan teknik analisis yang dari awal telah direncanakan. Jika ditinjau dari teknik analisis pada penelitian ini, maka teknik penganalisisan yang dipergunakan yaitu teknik regresi ganda.

a. Uji Normalitas Data

Ketentuan dalam pengambilan keputusan dengan meninjau angka probabilitas. Kriteria dalam menolak dan menerima H_0 yaitu jikalau probabilitas $> 0,05$ artinya H_0 diterima dan bahwasannya probabilitas $\leq 0,05$ artinya H_0 ditolak. Dari 3 variabel tersebut, didapatkan nilai signifikansi sebanyak 0,012. Dikarenakan signifikansi dari keseluruhan variabel lebih besar dari 0,05, artinya bisa diambil kesimpulan bahwasannya populasi Y , X_1 , dan X_2 mempunyai distribusi normal.

b. Uji Linearitas

Pengujian dilakukan menggunakan SPSS yaitu mempergunakan *Test For Linearity* menggunakan taraf signifikansi 0,05. Ke-2 variabel dipahami memiliki perhubungan yang *linear* jika signifikansi lebih dari 0,05. Uji *linearitas* garis regresi antara variabel X_1 pada Y yang dilaksanakan, hasil pengujian *linearitas* untuk output tabel (Anova Table) tersebut, bisa dipahami bahwasannya nilai *Sig. Linearity* yaitu 0,848. Dikarenakan nilai *Sig.* 0,848 > 0,05 artinya penulis simpulkan bahwasannya antara variabel hasil belajar bidang studi fiqih (Y) dengan model pembelajaran *e-learning* (X_1) memiliki hubungan yang linear. uji *linearitas* bimbingan orang tua (X_2) pada Hasil belajar bidang studi fiqih (Y) yang dilaksanakan, hasil output pada uji *linearitas* di tabel "Anova Table" tersebut, dapat dipahami bahwasannya nilai *Sig. Linearity* yaitu 0,061. Dikarenakan nilai *Sig.* 0,061 > 0,05 dengan semikian diambil kesimpulan bahwasannya antara variabel hasil belajar siswa (Y) dengan motivasi belajar siswa (X_2) mempunyai hubungan yang linear dalam artian uji hipotesis yang dilaksanakan telah terpenuhi.

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesa pada penelitian ini mempergunakan model pembelajaran *e-learning* (X_1) berpengaruh kuat pada hasil belajar bidang studi fiqih (Y) di masa covid-19 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir Selatan. Pengujian hipotesis dengan mempergunakan aplikasi SPSS Versi 21.0 bahwa koefisien variabel model pembelajaran *e-learning* (X_1) dengan hasil belajar bidang studi fiqih (Y) saat covid-19 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir Selatan sebanyak 0,121. Koefisien determinasi diketahui 0,015 berarti ada pengaruh antar variabel model pembelajaran *e-learning* dengan hasil belajar bidang studi fiqih adalah 1,5%. Sedangkan 98,5% terpengaruh oleh variabel yang lainnya yang terdapat di luar penelitian.

b. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesa yang akan diajukan yaitu bimbingan orang tua mempunyai pengaruh signifikan pada hasil belajar bidang studi fiqih. Uji hipotesis dengan mempergunakan aplikasi SPSS Versi 21.0, bahwa koefisien variabel bimbingan orang tua pada hasil pembelajaran bidang studi fiqih di masa covid-19 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir Selatan sebanyak 0,111. Koefisien determinasi diketahui sebesar 0,012. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya ada pengaruh antara variabel (bimbingan orang tua pada hasil pembelajaran) bidang studi fiqih di masa covid-19 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir Selatan adalah 1,2% Sedangkan 98,8% terpengaruhi oleh variabel yang berada diluar penelitian.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Dalam penelitian ini, yang diangkat menjadi hipotesis 3 yaitu berpengaruh secara signifikan antara model pembelajaran *e-learning* dengan bimbingan orang tua secara bersamaan pada hasil pembelajaran bidang studi fiqih di masa covid-19. Uji hipotesis dilaksanakan dengan penganalisisan regresi linear berganda pada variabel X_1 , X_2 serta Y . Uji hipotesis dengan mempergunakan aplikasi SPSS Versi 21.0, bahwa koefisien variabel model pembelajaran *e-learning* dan bimbingan yang diberikan orang tua dengan hasil belajar bidang studi fiqih di masa Covid-19 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir Selatan sebanyak 0,151. Koefisien determinasi diketahui sebesar 0,023. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya ada pengaruh antara model pembelajaran *e-learning* dan bimbingan orang tua dengan hasil belajar bidang studi fiqih di masa Covid-19 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir Selatan adalah 2,3% Sedangkan 97,7% terpengaruh oleh variabel yang terdapat di luar penelitian.

Pembahasan

1. Pengaruh Model Pembelajaran *E Learning* di Masa Pandemi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir Selatan

E-learning termasuk kepada salah satu penggunaan TIK dalam hal mendukung, mengirim, serta meningkatkan pembelajaran, pengajaran, dan evaluasi. Pengembangan

e-learning dalam proses belajar mengajar adalah implikasi yang baik dari majunya IPTEK terutama dalam bidang pendidikan. siswa lebih aktif dalam belajar, selain itu materi bahan ajar dapat disiapkan dalam bentuk yang serta format yang menarik dan dinamis. Karakteristik dari pengaplikasian *e-learning* dalam dunia pendidikan itu sendiri ialah potensi dalam mewujudkan tingkat kecermatan dalam menyampaikan materi atau konten dan pencapaian belajar yang tinggi. *E-learning* termasuk kepada salah satu stimulasi belajar yang mempunyai fungsi menyampaikan program pelatihan, pembelajaran, ataupun pendidikan dengan mempergunakan sarana elektronik contohnya alat-alat elektronika seperti komputer, *hp* dengan menggunakan berbagai macam cara dalam memberikan pendidikan, bahan ajar maupun pelatihan.

Dari uji signifikansi dapat dipahami jika nilai signifikansi didapatkan sebanyak $0,109 > 0,05$. Dari ciri-ciri pengujian tersebut, apabila nilai $\text{sig} > \alpha$ 0,05: Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya model pembelajaran mempergunakan *e-learning* mempunyai pengaruh yang signifikansi pada hasil pembelajaran bidang studi fiqih (Y) di masa covid-19 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir Selatan. Melihat kepada judul yang sesuai dengan penelitian ini, yaitu Hektaviandri, dengan judul: *Pengembangan Model Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir Selatan*. Penelitian tersebut menunjukkab bahwasannya penelitian yang dilaksanakan membuktikan bahwa *e-learning* memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa khususnya pada studi Fiqih.

2. Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir Selatan

Bimbingan orang tua dimaknai sebagai suatu cara yang diberikan oleh orang tua dalam membimbing ataupun mendidik anak-anaknya. Selain itu dapat dimaknai juga suatu proses yang didalamnya memberikan bantuan yang dilaksanakan secara *continue* serta sistematis terhadap individu dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang tengah dihadapinya agar terwujudnya berbagai potensi agar dapat memahami dirinya, potensi dalam menerima dirinya sendiri, potensi dalam memberikan arahan untuk dirinya sendiri, serta potensi dalam mengaplikasikan dirinya sesuai kemampuan yang dimilikinya dalam mewujudkan penyesuaian diri dengan lingkungan terdekatnya seperti keluarga, sekolah ataupun masyarakat. Pengayoman (pembimbingan) orang tua

yaitu suatu upaya yang akan diberikan orang tua untuk membantu dan membimbing anak-anaknya agar lebih baik secara materil maupun secara moril. Arahan secara moral dapat berupa berbagai nasehat, pemberian situasi, kasih sayang, dan apabila memungkinkan memberikan bantuan dalam penyelesaian berbagai tugas belajar anaknya, untuk secara materil, orang tua mewadahi segala sesuatu yang dibutuhkan anak dalam belajar, yang akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajarnya.

Dari uji signifikansi dapat dipahami jika nilai *Probability* (*P*) (signifikansi) didapatkan sebanyak $0,141 > 0,05$. Dari ciri pengujian tersebut, apabila nilai $\text{sig} > \alpha 0,05$: Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti bimbingan orang tua memiliki pengaruh yang signifikansi pada hasil belajar bidang studi fiqih di masa covid-19.

3. Pengaruh Model Pembelajaran *E Learning* di Masa Pandemi dan Bimbingan Orang tua Secara Bersama-sama terhadap Hasil Belajar Siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir Selatan

Hasil belajar diartikan sebagai potensi yang mencakup kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotor dalam keadaan tertentu sesuai dengan pengalaman yang dilakukan secara berulang-ulang serta dipengaruhi dari berbagai faktor yang berada di luar individu siswa, seperti faktor sosial, fisik ataupun psikologis yang terdapat di lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Solusi yang dapat diaplikasikan oleh sekolah dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran adalah dengan mengaplikasikan yakni *e-learning*. Selain itu, bimbingan orang tua juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Tinggi atau rendahnya pengetahuan orang tua, kecil atau besarnya penghasilan yang didapatkan oleh orang tua, kurang atau cukupnya bimbingan dan perhatian orang tua dan lain sebagainya memberikan pengaruh terhadap pencapaian hasil belajar anak.

Dari pengujian signifikansi yang ada di kolom *Coefficients* dipahami jika nilai (*P*) *Probability* (signifikansi) didapatkan sebanyak $0,139 > 0,05$. Dari ketentuan pengujian, apabila nilai $\text{sig} > \alpha 0,05$: Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya model pembelajaran *e-learning* dan bimbingan orang tua yang dilakukan secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikansi pada hasil belajar bidang studi fiqih di masa Covid-19 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir Selatan. Mengacu pada judul yang sesuai dengan penelitian tersebut, yaitu tulisan Anis Mufarrihah dalam disertasinya yang berjudul *Penerapan Strategi Active Learning dengan Metode Snowball Throwing dalam*

Meningkatkan Hasil Belajar SKI di Kelas VII SMP Nusantara Plus. Penelitian tersebut membuktikan bahwasannya metode tersebut berpengaruh pada hasil pembelajaran SKI yang dilakukann di SMP Nusantara Plus.

4. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti berpatokan kepada prosedur dan metode ilmiah. Tetapi, penelitian ini tidak dapat dilepaskan dari terbatas atau lemahnya penelitian yang berhubungan dengan jumlah populasi peneliti dengan mengambil 1 Madrasah Tsanawiyah Negeri saja yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir Selatan. Kemudian penelitian ini terbatas hanya kepada hasil belajar bidang studi fiqih pada aspek kognitif saja. Oleh karena itu penelitian berikutnya diharapkan agar dapat mempergunakan semua aspek baik itu kognitif, afektif dan psikomotor serta semua bidang studi PAI seperti Fiqih, SKI, Akidah Akhlak, dan Qur'an Hadis. Walaupun penelitian ini mempunyai keterbatasan, namun menurut peneliti apabila hasil penelitian diperoleh tidak dipengaruhi oleh terbatas atau tidaknya kemampuan yang dimiliki oleh peneliti. Instrumen yang digunakan oleh peneliti telah melewati berbagi proses bimbingan ataupun arahan dari dosen pembimbing, uji reliabilitas ataupun uji validitas.

KESIMPULAN

Dari hasil pendeskripsian data, pengujian persyaratan analisis, uji hipotesa yang telah dipaparkan, artinya yang dapat dijadikan kesimpulan oleh peneliti bahwasannya Pengaplikasian model belajar *e-learning* pada pembelajaran fiqih berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar bidang studi fiqih (Y) di masa covid-19 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir Selatan, sebab pengaplikasian model pembelajaran *e-learning* serta hasil belajar bidang studi fiqih (Y) di masa covid-19 memiliki hubungan linear. Sedangkan Bimbingan orang tua yang berikan kepada anak saat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar bidang studi fiqih di masa covid-19 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesisir Selatan, sebab bimbingan orangtua dalam belajar maupun hasil yang didapatkan siswa dalam mata pelajaran fiqih memiliki hubungan linear. Model pembelajaran *e-learning* serta bimbingan orang tua dalam pembelajaran, keduanya berpengaruh signifikan pada hasil belajar bidang studi fiqih di masa Covid-19 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1

Pesisir Selatan, sebab penerapan model pembelajaran *e-learning*, bimbingan orang dalam belajar dan hasil belajar yang didapatkan siswa dalam mata pelajaran fiqih memiliki hubungan yang linear.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barbara, K. (2018). *Fundamental of Nursing* (Seventh Ed). Jakarta: EGC.
- Bungin, M. B. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (8th ed.). Jaka: Kencana Prenada Media Group.
- Dewi, N. G. A. A. L., Tripalupi, L. E., & Artana, M. (2013). Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas x SMA Lab Singaraja 1. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpe.v3i1.1276>
- Elyas, A. H. (2018). Ananda Hadi Elyas, Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Dharmawangsa*, 56(April).
- Handayani, I. P., & Irawan, D. (2022). Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Telaah Pemikiran Abdullah Nashih Ulwan. , *Jurnal Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan Dan Hukum Islam*, Vol XX No 1 2022. Hlm 114., XX(1), 113–132.
- Khodijah, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Malik, O. (2012). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nasehudin, T. S., & Gozali, N. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif* (2nd ed.). Bandung: Pustaka Setia.
- Ningsih, P. W., & Dafit, F. (2021). Peran Orang Tua Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 9(3), 508–514. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i.4179>
- Prawiradilaga, S. S. (2017). *Mozaik Teknologi Pendidikan E-learning*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Restiani, S. Y., & Fatonah, E. (2021). Analisis Faktor Pendukung Keberhasilan Pemenang Kompetensi Matematika di SMP Al-Fath Cirende. *Prosiding Seminar Nasional Dan Pengabdian Masyarakat*.
- Saimah. (2021). Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Nurul Ittihad Kuala Jambi. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(2), 25–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.47783/jurpndigu.v2i2.226>
- Santi, A. U. P., & Sani, W. A. (2008). Pengaruh Orang Tua Terhadap Sikap Keberagaman Lingkungan Keluarga. *Jurnal Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran Vol 2. 1 2017*. Hlm 78., 2(1), 77–84.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.